



Dr. H. GENIUS UMAR, S.Sos., M.Si  
WALIKOTA PARIAMAN

Drs. MARDISON MAHYUDDIN, MM  
WAKIL WALIKOTA PARIAMAN

Beberapa kasus kekerasan terhadap anak terjadi di Kota Pariaman. Kasus terjadi di setiap kecamatan.

Para pelaku masih didominasi orang yang dekat ataupun kenal dengan korban, seperti kerabat dan tetangga.

Menimbulkan luka psikologis yang berkepanjangan

- Agresif
- Murung atau depresi
- Kurang Ekspresif
- Mudah Menangis
- Kurangnya rasa aman
- Selalu cemas
- Melakukan kekerasan
- Sulit bergaul
- Bermental sebagai korban
- Berperilaku merusak diri sendiri
- Menderita post Traumatic Stress Disorder
- Mempengaruhi tumbuh kembang anak

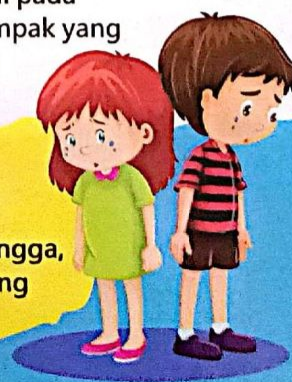


# STOP KEKERASAN TERHADAP ANAK SEKARANG JUGA!

DP3AKB gencar melakukan sosialisasi UU Perlindungan Anak baik kepada orang tua maupun anak-anaknya.

Sadarkah Ayah dan Bunda, bahwa kekerasan yang terjadi pada anak-anak menimbulkan dampak yang besar dan sangat membekas bagi mereka, loh!

Hal itu akibat berbagai hal, seperti faktor ekonomi, ketidakharmonisan rumah tangga, hingga faktor lingkungan yang buruk.



## Dampak Kekerasan Fisik Kepada Anak



**Anak yang sering dipukul cenderung memiliki IQ yang lebih rendah**  
Straus dan Malle Paschall dari Universitas New Hampshire melakukan sebuah penelitian. Hasilnya, anak yang sering mendapat pukulan cenderung memiliki tingkat IQ yang rendah.

**Anak yang sering dipukul akan memiliki perilaku anti sosial**  
Sebuah penelitian yang dilakukan selama 50 tahun di Universitas Texas dan Universitas Michigan, melibatkan lebih dari 160 ribu anak-anak. Diperoleh hasil semakin sering anak-anak dipukul saat kecil, semakin besar kemungkinan mereka akan menentang orang tua dan menunjukkan perilaku anti-sosial saat dewasa.

**Nilai IQ Anak yang Mengalami Pemukulan**  
Anak 2-4 tahun: 5 poin < Anak-anak lain  
Anak 5-9 tahun: 2,8 poin < Anak-anak lain

**Anak yang sering dipukul sulit untuk disiplin saat dewasa**  
Pemukulan membuahkan hasil yang berlawanan dengan apa yang orang tua inginkan. Mungkin dengan memukul, orangtua ingin agar anak memelihara dan berperilaku sesuai keinginan mereka. Tapi hal ini tidak mengang anak untuk berpikir secara mandiri, anak akan cenderung berperilaku baik hanya untuk menghindari pukulan. Hal ini yang membuat anak sulit untuk disiplin saat dewasa.

**Anak yang sering dipukul akan mengalami gangguan kesehatan mental**  
Dipukul oleh orangtua merupakan pengalaman traumatis bagi anak dan trauma menekan otak secara negatif, mengalami stres saat menghadapi situasi sulit, dan kemampuan kognitifnya juga tidak bekerja dengan baik.

**Tegas dalam mendidik anak tidak harus selalu menghukumnya secara fisik. Sebab kelembutan dan kasih sayang adalah hak penuh bagi setiap anak.**

